

Pengaruh *Audit Internal*, Efektivita Pengendalian Internal, dan Penerapan *Good Governance* Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Bank Bpr Kandimadu Arta Kab. Karanganyar)

Yesi Kumala Sari^{1*}, Nursiam²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Audit internal, Pengendalian internal, *Good governance* memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yaitu Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pada populasi penelitian ini sebanyak 44 pegawai audit dan karyawan Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pencegahan fraud dan variabel independen pada penelitian ini adalah Audit internal, Pengendalian internal, dan *Good governance*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Sementara untuk Audit internal dan *Good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Kata kunci: *Audit Internal, Pengendalian Internal, Good Governance, Pencegahan fraud.*

Abstrack

This study aims to test whether internal audit, internal control, good governance have an influence on fraud prevention. This research was conducted at a banking company, namely Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. This study used a purposive sampling method. In this study population, there were 44 audit staff and employees of Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. The dependent variable in this study is fraud prevention and the independent variables in this study are internal audit, internal control, and good governance. The results of this study indicate that internal control influences prevention. Meanwhile, internal audit and good governance have no effect on fraud prevention.

Keywords : *Internal Audit, Internal Control, Good Governance, Fraud Prevention.*

1. Pendahuluan

Pada perkembangan era ini yang makin maju dan moderen semakin banyak perusahaan di Indonesia dan kaca internasional tetapi banyak hal yang perlu diketahui bahwa masih banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam mempertahankan, memajukan, dan mengembangkan. Perusahaan yang mengalami kegagalan memiliki beberapa faktor terutama melakukan kecurangan fraud. Banyak perusahaan internasional gagal dikarenakan kecurangan fraud seperti Enron, Worldcom, dan lain-lain (sindonews.com). Kejadian ini semakin menyebar di perusahaan-perusahaan yang terlibat dan menjadi korban fraud. Perusahaan Indonesia banyak terseret kasus ini banyak perusahaan yang melakukan fraud sehingga merugikan negara contoh perusahaan yang melakukan fraud bank century, thosiba, NSF Finance dan lain-lain.

2. Landasan Teori

* Corresponding author.

E-mail address: Yesikumalasari18@gmail.com (First Author)



2.1. Segitiga Kecurangan (Fraud Triangel)

Teori Konsep segitiga kecurangan pertama kali diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953. Salah satu kaki segitiga menggambarkan adanya kebutuhan keuangan yang tidak dapat dibagi dengan orang lain sebagai faktor penekan (*pressure*). Faktor yang kedua menggambarkan adanya kesempatan (*opportunity*) dan faktor ketiga menggambarkan rasionalisasi (*rationalization*).

Pencegahan Fraud

Suatu kegiatan yang merugikan orang lain serta penyalahan terhadap jabatan yang diberikan dan penyelewengan nama baik perusahaan. Tindakan ini berupa merampas harta atau mengambil hak orang lain melalui kelakuan yang busuk. Adanya pencegahan mengenai fraud yang telah ditetapkan dalam peraturan OJK No.39/POJK.03/2019.

Pengaruh Audit Internal

Audit internal meningkatkan organisasi agar mencapai tujuan. Menurut Eka (2015) berpendapat jika auditor internal memiliki pengaruh yang besar agar terciptanya pencegahan fraud. Maka peran audir internal memiliki peran positif untuk kegiatan pencegahan kecuragan dalam dunia perbankan.mengawasi dan memeriksa intern yang independen bertujuan untuk melakukan pengujian dan mengevaluasi setiap kegiatan perusahaan dan memberikan penilaian.

2.2. Efektivitas Pengendalian Internal

Merupakan jantung bagian penting dalam pencegahan fraud. Pengendalian internal bertujuan untuk melakukan pengurangan terjadinya kecurangan. Pengendalian internal merupakan gabungan yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan tugasnya.

Good Governance

Penerapan *Good governance* dalam suatu lembaga perbankan harus dilakukan sesuai aturan pemerintah. Dengan upaya terciptanya dan terealisasi pelaksanaan *Good corporate governance* diperlukan upaya semua seluruh pihak dalam suatu perusahaan. Ada beberapa komposisi yang terdapat dalam *good corporete governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness*.

Pengaruh Audit Internal terhadap pencegahan Fraud

Peran *audit internal* apabila perusahaan telah melakukan perannya sebagai audit internal dengan baik maka akan berdampak berkurangnya tingkat kecurangan, Wardhini (2016) dalam penelitiannya menyebutkan peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran audit internal akan berpengaruh dengan tingkat kecurangan. . Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Auditi Internal* berpengaruh terhadap tingkat pencegahan fraud.

2.3. Pengaruh efektivitas pengendalian interenal terhadap pencegahan fraud

Pengendalian internal adalah sebuah sistem yang sengaja dibuat dan diterapkan guna pencapaian tujuan suatu perusahaan. Dalam penerapannya, pengendalian internal harus dilaksanakan oleh seluruh pegawai. Hal ini agar pengendalian internal berjalan secara efektif dan efisien sehingga pencapaian tujuan dari perusahaan dapat cepat terlaksanakan.

Cressey (2015) menyapaikan istilah yang dikenal dengan istilah fraud triangel menyebutkan bahwa terjadinya kecurangan adalah karena adanya peluang disini muncul salah satunya disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: *Pengendalian internal* berpengaruh terhadap tingkat pencegahan fraud

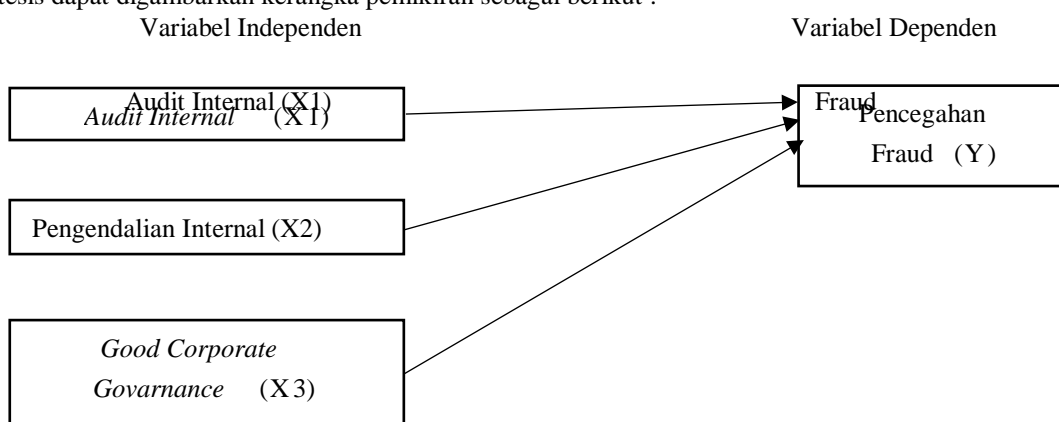
2.4. Penerapan good corporate governance terhadap pencegahan fraud

Good governance diartikan sebagai suatu konsep yang menerapkan prinsip profesionalitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam struktur pemerintahannya agar dapat menjaga sinergi yang konstruktif untuk terciptanya efisien dan efektifitas pada pemerintah yang baik dan bersih, oleh Gozali (2016) yang menemukan bahwa peranan good corporate governance berpengaruh terhadap perilaku fraud. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H3 : Good corporate governance berpengaruh terhadap tingkat pencegahan fraud.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian uraian yang telah di jelaskan pada pembahasan sebelumnya, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dari responden pada kantor Bank BPR Kandimadu Arta dengan menyebar kuesioner kepada karyawan maupun staf bagian keuangan pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Penelitian menggunakan metode purposive sampling. Kriteria- kriterianya sebagai berikut:

1. Responden berprofesi sebagai pegawai bagian keuangan di Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar.
2. Responden merupakan staf pada bagian audit di Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data primer, yaitu data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner. sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Pencegahan Fraud (Kecurangan) A = Konstanta
- β (1,2,3) = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X1 = Audit Internal (AI)
- X2 = Pengendalian Internal (PI)
- X3 = Good Corporate Governance (GG) E = error



3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis statistik deskriptif

Dalam table 1 menunjukkan dari 44 sampel pencegahan fraud memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 35 dengan rata rata 32,09 dan standar deviasi 2,692. Audit internal menunjukkan dari 44 sampel memiliki nilai minimum 19 dan nilai maksimum 25 dengan rata rata 22,00 dan standar deviasi 1,791. Variabel pengendalian internal memiliki nilai minimum 26 dan nilai maksimum 35 dengan rata rata 30,82 dan standar deviasi 2,764. Variabel good governance memiliki nilai minimum 13 dan nilai maksimum 20 dengan rata rata 16,73 dan standar deviasi 1,872. Jumlah data penelitian sebanyak 44.

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF	44	27	35	32.09	2.692
AI	44	19	25	22.00	1.791
PI	44	26	35	30.82	2.764
GG	44	13	20	16.73	1.872
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data primer diolah, 2022

3.2. Uji instrument

a. Uji validitas data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pencegahan Fraud	PF 1	0,803	0,2973	VALID
	PF 2	0,802	0,2973	VALID
	PF 3	0,650	0,2973	VALID
	PF 4	0,867	0,2973	VALID
	PF 5	0,685	0,2973	VALID

	PF 6	0,722	0,2973	VALID
	PF 7	0,791	0,2973	VALID
Audit Internal	AI 1	0,667	0,2973	VALID
	AI 2	0,553	0,2973	VALID
	AI 3	0,642	0,2973	VALID
	AI 4	0,802	0,2973	VALID
	AI 5	0,728	0,2973	VALID
Pengendalian Internal	PI 1	0,704	0,2973	VALID
	PI 2	0,610	0,2973	VALID
	PI 3	0,811	0,2973	VALID
	PI 4	0,686	0,2973	VALID
	PI 5	0,409	0,2973	VALID
	PI 6	0,754	0,2973	VALID
	PI 7	0,762	0,2973	VALID
Good Governance	GG 1	0,751	0,2973	VALID

GG 2	0,691	0,2973	VALID
GG 3	0,743	0,2973	VALID
GG 4	0,684	0,2973	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dalam table 2 menunjukan R tabel pada penelitian ini adalah sebesar 0,2973. Maka,

b. Uji reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pencegahan Fraud	0,878	RELIABEL
Audit Internal	0,709	RELIABEL
Pengendalian Internal	0,801	RELIABEL
Good Governance	0,678	RELIABEL

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* 51eliable menunjukkan hasil yang lebih besar daripada 0,60.

3.3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.645	3.767		2.295	.027
AI					.168
PI	.290	.206	.193	1.404	.000
GG	.713	.161	.732	4.430	.177

-.293	.213	-.204	-1.374
-------	------	-------	--------

Dependent Variable: PF

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$PF = 8,645 + 0,290 AI + 0,713 PI - 0,293 GG + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 8,645 menunjukkan bahwa apabila variabel AI, PI, dan GG tidak mengalami perubahan (konstan atau stabil) maka nilai pencegahan fraud sebesar 8,645.
2. Nilai koefisien variabel Audit Internal sebesar 0,290 yang artinya apabila Audit Internal naik sebesar satu satuan, maka nilai pencegahan fraud naik sebesar 0,290.
3. Nilai koefisien variabel Pengendalian Interen sebesar 0,713 yang artinya apabila Pengendalian Interen naik sebesar satu satuan, maka nilai pencegahan fraud naik sebesar 0,713.
4. Nilai koefisien variabel Good Governance sebesar -0,293 yang artinya apabila Good Governance turun sebesar satu satuan, maka nilai pencegahan fraud turun sebesar -0,293.

b. Uji statistik (uji t)

Tabel 5 . Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Std. Sig.	Keterangan
AI	1,404	2,018	0,168	0,05	H ₁ Ditolak
PI	4,430	2,018	0,000	0,05	H ₂ Diterima
GG	-1,374	2,018	0,177	0,05	H ₃ Ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2022

1. Variabel audit internal memiliki nilai t hitung 1,404 < t tabel 2,018 dan memiliki nilai signifikansi 0,168 > 0,05.
2. Variabel pengendalian interen memiliki nilai t hitung 4,430 > t tabel 2,018 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
3. Variabel *good governance* memiliki nilai t hitung -1,374 > t tabel 2,018 dan memiliki nilai signifikansi 0,177 > 0,05.

c. Uji kelayaan (uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	170.175	3	56.725	16.040	.000 ^b
Regression					
1 Residual	141.462	40	3.537		
Total	311.636	43			

Dependent Variable: PF Predictors: (Constant), GG, AI, PI

Sumber: Data primer diolah, 2022



Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji determinasi R^2

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.512	1.881

a. Predictors: (Constant), GG, AI, PI Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi dengan *adjusted R²* sebesar 0,546. Hal ini berarti bahwa 54,60% variasi variabel pencegahan fraud dapat dijelaskan oleh variabel audit internal, pengendalian internal, dan *good governance*. Sisanya 45,40%.

3.4. Pembahasan

1. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan fraud

Variabel *audit internal* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,168 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *audit internal* tidak berpengaruh terhadap tindakan pencegahan fraud pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud

Variabel pengendalian internal menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar.

3. Pengaruh Good Governance terhadap Pencegahan Fraud

Variabel *good governance* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,177 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa:

- Audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H_1 dalam penelitian ini ditolak.
- Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima.
- Good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H_1 dalam penelitian ini ditolak. Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima. *Good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. 2017. Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Bumn di Denpasar.
- Albrecht, W. S. 2012. Pengaruh Audit internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governace, Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BCA Area Medan.
- Amalia. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance, Peran Auditor Internal, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Tingkat Kecurangan.
- Andriyaningsih. 2015. Pengaruh Audit internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governace, Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BCA Area Medan.
- Anisyah. 2021. Pengaruh Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan fraud.
- Anugrahni. 2018. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan di Industri Perbankan.
- Ayu, A. 2021. Pengaruh Audit internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governace, Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BCA Area Medan.
- Bagus. 2017. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan di Industri Perbankan.
- Bona P. Purba. 2015. Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance, Peran Auditor Internal, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Tingkat Kecurangan.
- Cressey. 2015. Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance, Peran Auditor Internal, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Tingkat Kecurangan.
- Dewi. 2017. Pengaruh Internal Control dan Internal Audit Terhadap Upaya Meminimalisasi Fraud dengan Akuntabilitas Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada PT. Bank Mauamalat Indonesia Tbk. Tahun 2020.
- Diana 2021. Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi terjadinya Fraud.

